

Model Digitalisasi UMKM dalam Transaksi Ekonomi Era Society 5.0

The Digitalization Model for MSMEs in Economic Transactions in the Era of Society 5.0

Lila Wardana¹⁾, Cut Italina^{2*)}

¹⁾Universitas Gajah Putih, ²⁾Univesitas Jabal Ghafur
email: ¹⁾lila.wardiana@gmail.com, ²⁾cutitalina2022@gmail.com

*)Correspondence

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Riwayat Artikel:</i> Diterima: 25 Juni 2025 Direvisi: 29 Juni 2025 Dipublikasikan: 30 Juni 2025</p>	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat literasi digital para pelaku UMKM di Kabupaten Pidie yang berdampak pada keterbatasan mereka dalam memanfaatkan peluang transaksi ekonomi digital di era Society 5.0. Perkembangan teknologi menuntut pelaku UMKM untuk mampu menyesuaikan diri agar tetap bertahan dan bersaing di tengah pasar yang semakin kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang serta menguji efektivitas E-Modul sebagai media pembelajaran mandiri yang dapat membantu meningkatkan pemahaman UMKM tentang prosedur transaksi digital. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparasi pre-test dan post-test terhadap 30 responden pelaku UMKM. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, angket, serta dokumentasi dan dianalisis menggunakan uji Independent Sample T-Test dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada tingkat pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan E-Modul, yang membuktikan bahwa E-Modul efektif untuk meningkatkan literasi digital UMKM. Temuan ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi praktis dalam mendukung transformasi digital UMKM secara berkelanjutan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis terkait pengembangan media pembelajaran digital bagi pelaku usaha mikro, serta implikasi praktis dalam penguatan kapasitas adaptasi teknologi untuk menghadapi era Society 5.0.</p>
<p><i>Nomor DOI</i> 10.47647/jeko.v%vi%i.3442</p> <p><i>Cara Mensitasi :</i></p> <p>Wardana, L., & Italina, C (2025). Model Digitalisasi UMKM Dalam Transaksi Ekonomi Era Society 5.0, <i>Jurnal Ekobismen</i>. 5 (2), 259-268</p>	<p>Kata Kunci: E-Modul, Digitalisasi, Transaksi Ekonomi, UMKM, Society 5.0</p> <p>Abstract</p> <p><i>This research is motivated by the low level of digital literacy among MSME actors in Pidie Regency, which limits their ability to take advantage of digital economic transaction opportunities in the Society 5.0 era. Technological developments demand that MSMEs adapt in order to survive and compete in an increasingly competitive market. This study aims to design and test the effectiveness of an E-Module as a self-learning medium to help improve MSME actors' understanding of digital transaction procedures. The research employs a quantitative approach with a comparative pre-test and post-test design</i></p>

	<p><i>involving 30 MSME respondents. Data were collected through observation, in-depth interviews, questionnaires, and documentation, and analyzed using an Independent Sample T-Test with the assistance of SPSS. The results show a significant difference in the level of understanding before and after using the E-Module, demonstrating that the E-Module is effective in improving MSME digital literacy. These findings are expected to serve as a practical alternative solution to support the sustainable digital transformation of MSMEs. This study also provides a theoretical contribution to the development of digital learning media for micro-enterprises and practical implications for strengthening technological adaptation capacity to face the Society 5.0 era.</i></p> <p>Keywords: <i>E-Module, Digitalization, Economic Transactions, MSMEs, Society 5.0</i></p>
--	---

PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia memiliki peranan strategis dalam mendukung perekonomian nasional, namun masih menghadapi tantangan rendahnya pemahaman teknologi digital (Luh et al., 2021). Dalam era transformasi menuju Society 5.0, digitalisasi menjadi kebutuhan agar UMKM dapat bertahan dan bersaing (Fourcade & Kluttz, 2020). Sayangnya, sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan metode transaksi konvensional sehingga potensi pertumbuhan belum optimal. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut adanya peningkatan literasi digital agar pelaku UMKM mampu memanfaatkan peluang pasar online dan transaksi elektronik (Li et al., 2020). Seiring dengan arus globalisasi dan percepatan transformasi digital, pelaku UMKM di berbagai negara mulai mengadopsi teknologi berbasis internet untuk mengoptimalkan proses bisnisnya. Studi Lestantri et al. (2021) menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap ekonomi berbagi digital dapat membuka akses pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing usaha kecil. Meski demikian, di Indonesia, adopsi digital UMKM masih terkendala pada rendahnya literasi teknologi, kurangnya pendampingan teknis, serta keterbatasan infrastruktur digital, khususnya di daerah rural. Penelitian Erik et al. (2019) juga menggarisbawahi pentingnya intervensi berbasis pelatihan digital untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro melalui pemahaman sistem transaksi elektronik.

Berdasarkan fakta tersebut, penerapan E-Modul menjadi relevan sebagai inovasi edukasi yang murah, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan belajar mandiri pelaku UMKM. Selain itu, E-Modul memfasilitasi akses informasi yang praktis di era digital, memungkinkan UMKM memperbarui pengetahuan transaksi tanpa bergantung pada pembelajaran tatap muka. Penelitian ini diharapkan dapat menutup celah literatur terkait efektivitas media pembelajaran digital dalam konteks penguatan kapasitas UMKM di daerah, sekaligus memberikan rekomendasi kebijakan bagi stakeholder terkait. Adapun hipotesis penelitian ini adalah bahwa terdapat perbedaan signifikan

pemahaman pelaku UMKM sebelum dan sesudah menggunakan E-Modul digitalisasi transaksi ekonomi.

Tabel 1.1 Hasil Pengukuran Indeks Kepentingan Publik

Indikator	Skoring (%)					Mean	F (%)
	1	2	3	4	5		
Dengan membaca Modul Transaksi Digital saya mendapatkan informasi yang saya butuhkan	-	4.1	-	30.9	64.9	4.57	91.4
Dengan Membaca Modul Transaksi digital saya dapat memenuhi kebutuhan informasi terkini dan akurat	-	-	-	42.3	57.7	4.58	91.6
Penjelasan transaksi digital memberikan saya informasi Mengenai perkembangan teknologi digital	-	-	-	57.7	42.3	4.42	88.4
Dengan membaca modul transaksi digital saya mendapatkan pengetahuan tentang perkembangan ekonomi digital baik di	-	-	-	60.8	39.2	4.39	87.8
Tata cara penggunaan alat transaksi digital yang ada di modul meningkatkan informasi saya mengenai berbagai kegiatan transaksi digital yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM	-	-	-	34	66	4.66	93.2
Saya tidak pernah merasa bosan membaca dan menggali informasi mengenai transaksi digital dari Modul	-	-	7.2	45.4	47.4	4.4	88

Mendapat Informasi mengenai keunggulan uang elektronik membuat hati saya bahagia	-	-	-	57.7	42.3	4.42	88.4
Program Modul yang berisi informasi transaksi digital membuat perasaan saya senang	-	-	4.1	33	62.9	4.59	91.8
Saya membaca bahan ajar modul untuk untuk memudahkan saya menjalin relasi	-	-	-	34	66	4.66	93.2
Dengan perlahan mengikuti petunjuk dan informasi dari modul, saya bisa dengan mudah melaksanakan aktivitas bisnis/usaha saya.	-	-	4.1	24.7	71.1	4.67	93.4
Bahan bacaan modul, membantu saya mendapatkan informasi praktis untuk memperluas aktivitas usaha saya	-	-	-	51.5	48.5	4.48	89.6

Melihat perkembangan transisi ekonomi saat ini, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang mendukung pelaku UMKM untuk memahami digitalisasi transaksi secara lebih baik (Hamzah, A. Hadian Pratama, et al ,2023). Langkah ini penting dilakukan sebagai bagian dari penguatan kapasitas UMKM agar tetap mampu bersaing di era Society 5.0. Data survei menunjukkan bahwa dari 97 responden, sebanyak 91,4% di antaranya menyatakan minat tinggi pada ketersediaan modul transaksi digital, dengan skor rata-rata 4,57 pada skala 1 sampai 5, yang berarti kebutuhan ini berada pada kategori sangat mendesak. Perkembanga era digital secara bertahap telah mengubah kebiasaan masyarakat, termasuk pola konsumsi materi pembelajaran. Gaya belajar masyarakat yang kini lebih mengutamakan kepraktisan membuat modul cetak konvensional dinilai kurang efektif, terutama bagi pelaku UMKM yang umumnya tidak terikat pada sistem belajar formal di kelas reguler. Situasi inilah yang mendorong peneliti untuk menghadirkan kembali materi transaksi digital dalam bentuk E-Modul agar dapat memenuhi kebutuhan belajar para pelaku UMKM dengan cara yang lebih praktis dan mudah diakses.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk merancang E-Modul sebagai sarana pendampingan dalam proses digitalisasi transaksi ekonomi bagi UMKM, sehingga mereka dapat lebih siap dalam menyongsong era Society 5.0. Program pembelajaran berbasis E-Modul ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM, khususnya dalam hal peningkatan kompetensi, pengetahuan, keterampilan bertransaksi, kemajuan usaha, serta literasi digital mereka. Hasil dari implementasi ini dapat menjadi motivasi awal bagi UMKM yang masih mengandalkan cara-cara transaksi tradisional untuk mulai beralih ke sistem digital.

Dari sisi penguasaan pengetahuan, E-Modul ini diharapkan dapat menjadi panduan awal bagi para pelaku UMKM yang masih belum memahami secara mendalam cara melakukan transaksi digital, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan praktik digital yang lebih mudah sekaligus memahami keunggulan-keunggulannya. Peningkatan pemahaman tentang media transaksi digital juga diharapkan mencegah para pelaku usaha tertinggal oleh perkembangan zaman, meskipun metode konvensional tetap dapat digunakan secara bersamaan jika diperlukan. Selain itu, dalam hal keterampilan bertransaksi, program ini menawarkan model pembelajaran E-Modul sebagai alternatif yang sederhana namun efektif, yang akan membantu pelaku UMKM lebih mudah menerapkan dan menyesuaikan diri dengan teknologi baru. Dengan begitu, pelaku UMKM dapat lebih bijak memanfaatkan berbagai kemudahan digital untuk mendorong usahanya ke arah yang lebih modern. Kemampuan beradaptasi dengan teknologi harus semakin diperkuat agar UMKM tetap mampu bertahan di tengah persaingan bisnis yang serba digital

Metode Penelitian

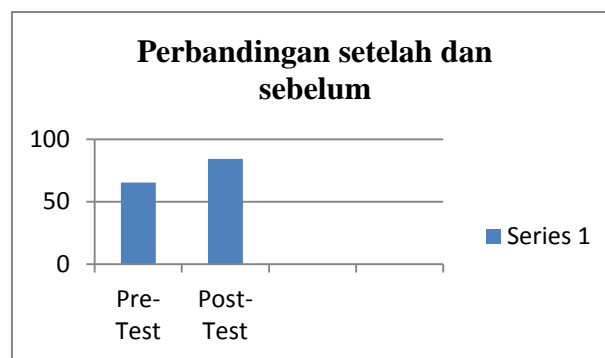
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Desain penelitian ini membandingkan tingkat pemahaman pelaku UMKM sebelum dan sesudah penerapan E-Modul digitalisasi transaksi. Sampel penelitian berjumlah 30 pelaku UMKM yang berada di kabupaten Pidie. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji Independent Sample T-Test dengan bantuan program SPSS untuk menguji hipotesis apakah terdapat perbedaan signifikan pemahaman antara pre-test (menggunakan modul konvensional) dan post-test (menggunakan E-Modul). Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai p-value < 0,05 maka disimpulkan terdapat perbedaan signifikan pemahaman pelaku UMKM. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,00**, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan E-Modul efektif meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam transaksi ekonomi digital.

Hasil Dan Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan rata-rata pemahaman pelaku UMKM sebelum dan sesudah diberikan E-Modul digitalisasi transaksi. Hasil pengujian statistik ini

mendukung hipotesis bahwa penerapan model digitalisasi melalui E-Modul efektif untuk meningkatkan kemampuan transaksi ekonomi digital bagi pelaku UMKM di era Society 5.0. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Sunarjo et al. (2023) yang menegaskan bahwa strategi digitalisasi melalui modul pembelajaran daring mampu meningkatkan omzet dan jangkauan pasar UMKM batik di era Society 5.0. Peningkatan rata-rata skor post-test pada penelitian ini juga mengindikasikan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki motivasi belajar mandiri yang tinggi ketika difasilitasi dengan media yang interaktif dan mudah diakses. Lebih jauh, penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa digitalisasi UMKM tidak hanya membutuhkan dukungan teknologi, tetapi juga materi pendampingan yang disusun secara sistematis dan aplikatif. Selain meningkatkan pemahaman prosedur transaksi digital, E-Modul dapat menjadi sarana penumbuhan literasi keuangan digital, sehingga pelaku usaha lebih percaya diri dalam melakukan transaksi non-tunai, pencatatan keuangan daring, hingga pengelolaan risiko.

Secara praktis, hasil penelitian ini mendorong para pengambil kebijakan, akademisi, dan praktisi untuk mengembangkan model pembelajaran serupa pada sektor UMKM lain, seperti sektor kerajinan tangan, kuliner, maupun jasa. Ke depan, kolaborasi lintas sektor diperlukan agar pelatihan berbasis E-Modul dapat diimplementasikan secara masif dengan dukungan infrastruktur digital yang memadai, khususnya di wilayah dengan akses internet terbatas. Dengan demikian, diharapkan literasi digital UMKM di Indonesia dapat meningkat secara merata dan berkelanjutan. Untuk memperjelas hasil, berikut grafik batang perbandingan skor rata-rata sebelum dan sesudah penggunaan E-Modul.



Gambar 1. Diagram Batang Perbandingan

Diagram batang dapat dibuat di Word dengan fitur Insert > Chart. Sumbu X menunjukkan kondisi Pre-Test dan Post-Test, sedangkan sumbu Y menunjukkan skor rata-rata. Perbedaan signifikan ini memperjelas dampak penggunaan E-Modul.

Tabel 1.2 Hasil Olah data SPSS Uji Komparasi dari 30 responden

Group statistics		
	Kelas	
	Pre-Test	Post-Test
N	180	180
Mean	65.22	84.24

Std. Deviation	4.177	3.989
Std. Error Mean	0,311	0,297

Hasil T-test for Equality of Means						
t	df	Sig.(2 tailed)	Mean difference	Std. deference	95% confidance interval of the difference	
					Lowwer	Upper
-44.187	358	,000	-19.022	,430	-19.869	-18.176
-44.187	357.249	,000	-19.022	,430	-19.869	-18.176

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan E-Modul secara signifikan meningkatkan pemahaman dan literasi digital pelaku UMKM dalam transaksi ekonomi di era Society 5.0. Rata-rata skor meningkat sebesar 19,02 poin. Temuan ini membuktikan bahwa media pembelajaran digital sangat relevan dan bermanfaat dalam mendukung UMKM agar lebih adaptif terhadap teknologi, mampu bersaing, dan berkontribusi dalam perkembangan ekonomi digital.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan E-Modul efektif dalam meningkatkan pemahaman dan literasi digital pelaku UMKM pada transaksi ekonomi di era Society 5.0. Hal ini memberikan gambaran kepada pengambil kebijakan bahwa media pembelajaran digital dapat dijadikan salah satu strategi pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan adaptasi teknologi dan daya saing dalam ekonomi digital. Bagi lembaga pelatihan dan akademisi, temuan ini menjadi bukti bahwa penggunaan E-Modul dapat membantu UMKM berkontribusi lebih aktif dalam penguatan ekonomi berbasis digital, sehingga layak untuk diintegrasikan ke dalam program pelatihan UMKM secara lebih luas.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan dengan jumlah responden yang lebih banyak dan cakupan wilayah yang lebih luas agar hasilnya dapat digeneralisasi pada berbagai kondisi UMKM di daerah lain. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji integrasi E-Modul dengan pendampingan langsung agar dapat diukur efektivitasnya secara berkelanjutan, termasuk melihat pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan atau produktivitas UMKM setelah pelatihan E-Modul. Penelitian juga dapat memperluas variabel, misalnya mengukur pengaruh literasi digital terhadap keberhasilan pemasaran digital atau pengelolaan keuangan UMKM setelah menggunakan E-Modul.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua responden, pihak Universitas, dan seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Erik, B., Avinash, C., & Felix, E. (2019). Using massive online choice experiments to measure changes in well-being. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 116(15), 7250–7255. <https://doi.org/10.1073/pnas.1815663116>
- H, H., & A, A. (2018). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(2), 237. <https://doi.org/10.15548/jebi.v3i2.182>
- Lestantri, I. D., Janom, N. B., Aris, R. S., & Husni, Y. (2021). The perceptions towards the digital sharing economy among SMEs: Preliminary findings. *Procedia Computer Science*, 197(2021), 82–91. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.121>
- Luh, N., Telagawathi, W. S., Suci, N. M., & Krisna Heryanda, K. (2021). Implikasi Kewirausahaan Terhadap Digitalisasi Ekonomi dan Ekonomi Kemanusiaan UMKM Kerajinan Tenun di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 228–240.
- Ghozali, I. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019) *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Juwita, Dinda, and Anik Nur Handayani. "Peluang dan Tantangan Digitalisasi UMKM Terhadap Pelaku Ekonomi di Era Society 5.0." *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik 2.5* (2022): 249-255.

Utami, Tini, et al. *UMKM DIGITAL: Teori dan Implementasi UMKM pada Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Febriana, Hanin, et al. "Peluang Bisnis Digital di Indonesia Pada Era Society 5.0." *Jurnalku* 3.3 (2023): 365-374.

Sunarjo, Wenti Ayu, Amalia Ilmiani, and Nadia Putri Kamila. "Optimalisasi strategi pemasaran digital sebagai upaya peningkatan omset bagi UMKM batik di era Society 5.0." *DIMASEKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2023): 1-10.

Hamzah, A. Hadian Pratama, et al. "Pendampingan Pengembangan UMKM melalui Implementasi Financial Technology Era Society 5.0." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 4.2 (2023): 377-388.

Rahmawati, D., & Pratama, H. (2024). Digital Literacy and Business Sustainability for SMEs: A Case Study in Rural Areas. *Journal of Small Business Strategy*, 34(1), 45–58.

Yusuf, M., & Sari, I. P. (2023). Pemanfaatan Modul Digital untuk Peningkatan Kapasitas UMKM di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Digital*, 2(2), 99–110.

Nugroho, B. A., & Wibowo, H. (2024). Penguatan Ekosistem Pembelajaran Digital bagi UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 88–97.

Sari, D. P., & Utami, S. M. (2024). Society 5.0 dan Tantangan Digitalisasi UMKM di Indonesia. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 9(1), 15–27.

Lestari, A., & Widodo, T. (2023). Implementasi E-Modul dalam Penguatan Literasi Digital Pelaku Usaha Mikro. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 7(2), 115–123.

Rahmawati, D., & Pratama, H. (2024). Digital Literacy and Business Sustainability for SMEs: A Case Study in Rural Areas. *Journal of Small Business Strategy*, 34(1), 45–58.

Yusuf, M., & Sari, I. P. (2023). Pemanfaatan Modul Digital untuk Peningkatan Kapasitas UMKM di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Digital*, 2(2), 99–110.

Nugroho, B. A., & Wibowo, H. (2024). Penguatan Ekosistem Pembelajaran Digital bagi UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 88–97.

Sari, D. P., & Utami, S. M. (2024). Society 5.0 dan Tantangan Digitalisasi UMKM di Indonesia. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 9(1), 15–27.

Lestari, A., & Widodo, T. (2023). Implementasi E-Modul dalam Penguatan Literasi Digital Pelaku Usaha Mikro. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 7(2), 115–123.

Luh, N., Telagawathi, W. S., Suci, N. M., & Krisna Heryanda, K. (2021). Implikasi Kewirausahaan Terhadap Digitalisasi Ekonomi dan Ekonomi Kemanusiaan UMKM Kerajinan Tenun di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 228–240.

Erik, B., Avinash, C., & Felix, E. (2019). Using massive online choice experiments to measure changes in well-being. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 116(15), 7250–7255.